

ABSTRAK

**ANALISIS PENERIMAAN CUKAI DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN
2005-2009
(Studi Kasus Etil Alkohol)**

Oleh

A.FIRNANDA TALHA

Cukai merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang berasal dari penerimaan dalam negeri. Pemungutan cukai di Provinsi Lampung dilaksanakan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Bandar Lampung dimana penerimaannya baru berasal dari etil alkohol dan hasil tembakau. Tetapi penulis ingin memfokuskan penelitian ini pada penerimaan cukai etil alkohol. Produksi etil alkohol di Provinsi Lampung dilakukan oleh dua perusahaan yaitu PT Indo Lampung Distillery (PT ILD) di seputih Mataram, Lampung Tengah, dan PT MEDCO Ethanol Lampung di Desa Talang Jali, Lampung Utara.

Penerimaan cukai etil alkohol di Provinsi Lampung selama tahun 2005-2009 mengalami fluktuasi dengan rata-rata 122,13% per tahun dan kemampuan mencapai targetnya rata-rata sebesar 110,69%. Kondisi tersebut terjadi karena volume produksi etil alkohol yang ada di provinsi Lampung yang juga mengalami fluktuasi dengan rata-rata 7% per tahun dalam periode yang sama. Permasalahan yang diajukan adalah bagaimana perkembangan penerimaan cukai etil alkohol di Provinsi Lampung dan bagaimanakah estimasinya di masa mendatang.

Tujuan penulisan adalah untuk menganalisis perkembangan penerimaan cukai etil alkohol di Provinsi Lampung dan estimasi penerimaan cukai etil alkohol di Provinsi Lampung di masa mendatang. Alat analisis yang digunakan tren linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerimaan cukai etil alkohol di Provinsi Lampung dipengaruhi oleh produksi etil alkohol, tarif cukai, permintaan etil alkohol dalam negeri. (2) Penerimaan cukai etil alkohol selama tahun 2010-2014 diproyeksikan mengalami peningkatan rata-rata 11,57% per tahun atau

Rp.363.808.000 per tahun. (3) Penerimaan cukai di Provinsi Lampung selama tahun 2005-2009 merupakan hasil penjualan produk jadi etil alkohol PT ILD dan PT MEDCO Ethanol Lampung yang dipasarkan di dalam negeri.

Kata kunci: penerimaan cukai, produksi etil alkohol, tarif cukai, permintaan etil alkohol dalam negeri.

A.Firnanda Talha

ABSTRACT

ANALYSIS EXCISE REVENUES IN LAMPUNG PROVINCE YEAR 2005-2009 (Case Study Ethyl Alcohol)

By

A.FIRNANDA TALHA

Excise is one of state revenue source that comes from domestic revenues. Excise collection in Lampung Province held by Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Bandar Lampung where its revenue comes from ethyl alcohol and tobaccos. But this study want to focus in excise revenues ethyl alcohol . the production of ethyl alcohol in Lampung Province done by two companies namely PT Indo Lampung Distillary (PT ILD) in Seputih Mataram, Lampung Tengah, and PT MEDCO Ethanol Lampung in Desa Talang Jali, Lampung Utara.

Excise revenue ethyl alcohol in Lampung Province from 2005 -2009 fluctuated with average 122,13% per year and success to reach its target average 110,69%. Those condition happened because volume production of ethyl alcohol in Lampung Province also fluctuated with average about 7% per year in the same period. The problem is how the development excise revenue ethyl alcohol in Lampung Province and how its estimation for the future.

The objective of this study is to analyze development excise revenue ethyl alcohol in Lampung Province and estimate excise revenue ethyl alcohol in Lampung Province in the future. Using trend linear as analyze tool.

The result of this study shows that (1) Excise revenue ethyl alcohol in Lampung Province effected by production of ethyl alcohol, excise tariff , ethyl alcohol demand in domestic (2) Excise revenue ethyl alcohol around 2010-2014 projected increase about 11,57% per year or Rp.363.808.000 per year (3) Excise revenue in Lampung Province around 2005-2009 is the result of sales finished product ethyl alcohol PT ILD dan PT MEDCO Ethanol Lampung which are marketed in domestic.

Keywords: excise revenue, production of ethyl alcohol, excise tariff , ethyl alcohol demand in domestic.